

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen (*Quasi Experimental*), yaitu menggunakan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data hasil belajar siswa kelas III MI Al-Mujahidin II Banjarmasin dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang memanfaatkan Media *Wordwall*. Secara metodologis, studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang memaparkan fenomena melalui analisis matematis atau statistik.¹ Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan tujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan terhadap pemahaman siswa. Metode ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media *Wordwall*, serta kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*, di mana baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Kedua Kelompok diberikan *pre-test* dan *Posttest*, namun hanya kelompok eksperimen

¹ Daniel Mujis, *Doing Quantitative Research in Education with SPSS* (Sage Publication, 2012). hlm. 13.

yang mendapatkan perlakuan. Dalam rancangan penelitian ini, subjek dipilih dari populasi untuk menjalani *Pretest* sebelum menerima perlakuan. Setelah perlakuan diberikan, *Posttest* dilakukan guna mengukur dampaknya. Instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang setara, sehingga perbedaan hasil antara *Pretest* dan *Posttest* dapat mengindikasikan efek perlakuan yang telah diterapkan.

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama. Pada tahap awal, *Pretest* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kontrol guna mengukur kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kelompok eksperimen dibimbing menggunakan media *Wordwall*, sedangkan kelompok kontrol memanfaatkan media gambar yang terdapat dalam buku teks. Tahap akhir dilakukan melalui *Posttest* terhadap seluruh siswa untuk menilai hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Treatment	<i>Posttest</i>
Eksperimen	0 ₁	X	0 ₂
Kontrol	0 ₃	-	0 ₄

Keterangan :

0₁ : *Pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen

0₃ : *Pretest* yang diberikan pada kelas kontrol

X : Perlakuan dengan menggunakan media *Wordwall*

- : Perlakuan dengan menggunakan media Buku Teks bergambar

0₂ : *Posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen

0₄ : *Posttest* yang diberikan pada kelas kontrol

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu penelitian di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin, yang terletak di Jl. Pangeran Antasari Gang 10 Harapan RT 5 No. 66, Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan <https://maps.app.goo.gl/z9XyqqBKmV7KXKkS8> . Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasari oleh masalah yang diangkat, yakni belum digunakannya media pembelajaran digital dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Observasi awal juga mengungkapkan bahwa capaian belajar siswa masih rendah, dengan rata-rata nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) sebesar 70.² Selain itu, kesediaan serta izin dari pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian eksperimen menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan lokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan dari tanggal 19 Januari 2026 sampai tanggal 11 Februari 2026, dengan format tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran
1	Senin, 19 Januari 2026	<i>Pretest</i>
2	Senin, 26 Januari 2026	Penyampaian Materi Kandungan Surah Al-Fatihah menggunakan media <i>Wordwall</i>
3	Senin, 2 Februari 2026	Penyampaian Materi Hadis Keutamaan Shalat berjamaah menggunakan media <i>Wordwall</i>
4	Senin, 9 Februari 2026	Penguatan pemahaman materi Surah Al-Fatihah dan hadis shalat berjamaah
5	Rabu, 11 Februari 2026	<i>Posttest</i>

² “Wawancara dengan Ibu Ridawati, S. Pd. I.”

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup dari subjek atau objek dengan ciri khas tertentu untuk diteliti, sehingga dapat ditarik untuk menjadi suatu kesimpulan. Secara umum, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek yang diteliti.³ Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh siswa kelas III MI Al-Mujahidin II Banjarmasin yang berjumlah 32 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis guna memastikan hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi.⁴ Penentuan sampel dalam studi ini dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yakni Kelas III B yang berjumlah 17 siswa berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan menerima perlakuan, serta Kelas III A yang berjumlah 15 siswa bertindak sebagai kelompok kontrol tanpa perlakuan. Kedua kelas tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

³ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4, vol. 9 (November 2024): 2721–31.

⁴ Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif."

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan *Wordwall* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III MI Al-Mujahidin II Banjarmasin
- 2) Data hasil belajar kelas kontrol tanpa menggunakan *Wordwall* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III MI Al-Mujahidin II Banjarmasin
- 3) Data perbandingan hasil belajar siswa pada penggunaan *Wordwall* dalam Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas III MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

b. Data Penunjang

- 1) Profil sekolah, visi dan misi MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.
- 2) Data kepala sekolah
- 3) Data Guru dan tenaga pendidik MI Al-Mujahidin II Banjarmasin
- 4) Kurikulum yang dipakai di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.
- 5) Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 6) Modul Ajar
- 7) Proses pembelajaran dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.
- 8) Daftar nilai pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Al-Mujahidin

2. Sumber Data

- a. Responden, yakni peserta didik kelas III MI Al-Mujahidin II Banjarmasin yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

- b. Informan, mencakup Kepala Madrasah, staf Tata Usaha, guru, serta wali kelas III MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.
- c. Dokumen Sekolah, meliputi Modul Ajar, hasil belajar siswa, dan daftar nama peserta didik kelas III MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes Tertulis

Tes didefinisikan sebagai serangkaian stimulus yang ditujukan kepada peserta didik guna memperoleh tanggapan atau jawaban, yang selanjutnya dijadikan landasan dalam pemberian nilai. Dalam konteks penelitian ini, tes berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Bentuk tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis. Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh ahli validator di bidang Al-Qur'an Hadits untuk memastikan validasi instrumen tersebut. Setelah itu, instrumen diuji coba kepada siswa kelas IV A dan IV B di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin yang telah mendalami materi Kandungan Surah Al-Fatihah dan Hadis Keutamaan Shalat Berjamaah. Tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum perlakuan dalam bentuk *Pretest* dan sesudah perlakuan dalam bentuk *Posttest*. Tes yang digunakan berupa tes objektif tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 14 soal. Data yang diperoleh dari tes ini akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan di akhir penelitian.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara lisan dengan alur satu arah, di

mana pertanyaan diajukan oleh pewawancara dan jawaban diberikan oleh narasumber untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, teknik tersebut diterapkan untuk memperoleh data secara langsung dari Kepala Madrasah MI Al-Mujahidin serta guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Mujahidin II Banjarmasin. Proses tanya jawab ini dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sebagai panduan utama.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi dipahami sebagai data tertulis yang mencakup beragam dokumen yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti dalam proses penelitian. Khusus untuk penelitian ini, dokumen yang digunakan berupa silabus atau modul ajar, nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa, daftar nama siswa, jumlah siswa dan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk melengkapi data peneliti.

Tabel 3.3 Matriks Mengenai Data, Sumber Data, dan Teknik

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok		
	a. Nilai siswa pada kelas eksperimen pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan <i>Wordwall</i> b. Nilai siswa pada kelas kontrl pembelajaran Al-Qur'an Hadits tanpa menggunakan <i>Wordwall</i>	Responden Responden	Tes Tes
2.	Data Penunjang		
	a. Profil MI Al-Mujahidin II Banjarmasin		Wawancara dan Dokumentasi

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	b. Data Kepala Sekolah, Guru, dan tenaga pendidik c. Data siswa di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin	Informan dan Dokumentasi	

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data didefinisikan sebagai serangkaian langkah untuk mempersiapkan data dari variabel penelitian agar siap dianalisis. Tahapan ini meliputi penyuntingan, transformasi atau pengkodean, serta penyajian data, yang bertujuan menghasilkan data yang lengkap bagi setiap objek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti. Dalam studi ini, teknik pengolahan data dibantu oleh perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solution), sebuah aplikasi yang dirancang untuk memproses dan menganalisis data serta melakukan perhitungan statistik parametrik maupun non-parametrik.⁵ Penggunaan SPSS bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data hasil *Pretest* dan *Posttest* siswa secara sistematis dan akurat.

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali data hasil *Pretest* dan *Posttest* yang telah dikumpulkan dari siswa untuk memastikan data telah terisi lengkap dan tidak terdapat kesalahan pengisian.

⁵ Fenty Fauziah dan Rinda Sandaya Karhab, *Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS Pada Mahasiswa*, 1, no. 2 (2019).

2. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean dilakukan dengan memberikan kode numerik pada data hasil tes siswa, seperti skor jawaban benar dan salah, sehingga memudahkan proses input data ke dalam program SPSS.

3. Tabulasi

Tabulasi data dilakukan dengan menyusun data skor *Pretest* dan *Posttest* ke dalam bentuk tabel menggunakan program SPSS. Data yang telah ditabulasi kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis statistik sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditentukan

4. Pengolahan Data Menggunakan SPSS

Setelah data ditabulasi, selanjutnya data diolah menggunakan program SPSS untuk melakukan analisis statistik yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample t-test*.

H. Instrumen Penelitian

Tes yang berkualitas ditandai dengan terpenuhinya aspek validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, sebelum instrumen tes digunakan dalam pengumpulan data, instrumen perlu diujicobakan terlebih dahulu terhadap butir-butir soal. Pengujian instrumen dilakukan terhadap kelompok yang berada di luar subjek penelitian. Instrumen tersebut disusun oleh peneliti dengan merujuk pada Kurikulum Merdeka, mencakup Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar terkait materi Kandungan Surah Al-Fatihah serta Hadis Keutamaan Shalat Berjamaah pada kelas III.

Format penilaian yang diterapkan adalah tes tertulis objektif dengan jenis soal pilihan ganda. Tes dinyatakan berhasil apabila peserta didik mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setiap butir soal terdiri atas empat alternatif jawaban, yaitu a, b, c, dan d, dengan jumlah soal yang disesuaikan dengan indikator pembelajaran, Instrumen tes yang digunakan meliputi *Pretest Posttest*.

Dalam proses perancangan instrumen tes, terdapat beberapa prinsip fundamental yang wajib dipertimbangkan untuk menjamin kualitas alat ukur tersebut. Prinsip-prinsip tersebut meliputi :

1. Materi soal harus selaras dengan kurikulum yang berlaku,
2. Fokus penilaian diarahkan secara spesifik pada ranah kognitif,
3. Format butir soal yang ditetapkan adalah pilihan ganda,
4. Instrumen tes wajib telah melalui proses pengujian validitas dan reliabilitas.

Tabel 3. 4 Indikator Instrumen Penelitian

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator
Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, dan mengomunikasikan arti serta isi kandungan Al-Qur'an dan hadis, serta meneladani ajaran Rasulullah saw. dengan mengamalkan nilai-nilai keislaman seperti persaudaraan, silaturahmi, dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan konteks beragama, berbangsa, dan bernegara	Kandungan Surah Al-Fatihah dan Hadits Keutamaan Shalat Berjamaah	Memahami isi kandungan surah Al-Fatihah dengan baik dan benar Memahami hadis tentang keutamaan salat berjamaah dengan baik dan benar

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah bagian statistika yang bersangkutan dengan pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, data akan disajikan menjadi bentuk yang mudah dibaca dan dipahami.⁶ Analisis ini digunakan untuk menggambarkan hasil belajar siswa yang meliputi, nilai rata-rata(mean), Standar Deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum pada hasil *pre-test* dan *post-tet*. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Buka Program SPSS 26 dan Masukkan data penelitian ke dalam lembar kerja (*Data View*)
- b. Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Descriptives*
- c. Masukkan Varibel nilai (*Pretest* atau *Posttest*) ke dalam kotak *Variable(s)*.
- d. Klik *Options*, centang *Mean, Std. Deviation, Minimum* dan *Maximum*.
- e. Klik *Continue*, lalu klik *OK*
- f. Hasil perhitungan *Mean*, Standar Deviasi, dan varians akan muncul pada jendela *Output SPSS*.

2. Uji Statistik Inferensial

Data *Pretest* dan *posttes* dianalisis menggunakan SPSS versi 26 dengan beberapa tahap, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

⁶ Leni Masnidar Nasution, *Statistik Deskriptif*, 14, no. 1 (2017).

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilaksanakan guna mengidentifikasi apakah data pre-test mengikuti pola distribusi normal. Penentuan ini didasarkan pada nilai signifikansi (sig.); apabila nilainya mencapai atau melampaui 0,05, maka data dinyatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berikut langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas dengan SPSS versi 26 :

- 1) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*.
- 2) Masukkan variabel nilai (pretest *Posttest*) ke dalam *Dependent List*.
- 3) Klik tombol *Plots*
- 4) Centang *Normality plots with tests*
- 5) Klik *Continue*, Lalu klik *OK*
- 6) Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel *Tests Of Normality*, khususnya pada nilai signifikansi (Sig.) *Shapiro-Wilk*

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengonfirmasi kesamaan varians antara dua kelompok yang diteliti. Berikut merupakan langkah-langkah pelaksanaan uji tersebut menggunakan perangkat lunak SPSS 26::

- 1) Siapkan Data di *Variable View*
- 2) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- 3) Masukkan variabel nilai ke dalam kotak *Test Variable(s)*

- 4) Masukkan variabel kelas (Eksperimen dan Kontrol) ke dalam kotak Factor List
- 5) Masukkan variabel Nilai ke kotak Dependent List.
- 6) Klik Plots, centang *Power Estimation*
- 7) Klik *Continue*
- 8) Klik OK
- 9) Lihat tabel *Based on Mean* pada nilai signifikansi (Sig.)

Kriteria pengambilan Keputusan: Jika Sig. > 0,05 maka data homogen dan Jika Sig. < 0,05 maka data tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan serta peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan Uji Independent Sample t-test.

Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05 maka terdapat peningkatan dan perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas III di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin dengan menggunakan media Wordwall. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat peningkatan dan perbedaan yang signifikan.

Perhitungan uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Pengujian hipotesis dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1) Uji *Independent Sample t-test*

- a) Klik menu Analyze – Compare Means – *Independent Sample t-test*.
- b) Masukkan variabel nilai (*Posttest*) ke dalam kotak Test variable(s).
- c) Masukkan variabel kelas (Eksperimen dan kontrol) ke dalam kotak *Grouping Variable*.
- d) Klik *Define Groups*, lalu masukkan kode kelompok (Contoh 1 = Eksperimen dan 2 = Kontrol)
- e) Klik Continue, Kemudian klik OK
- f) Perhatikan nilai Sig. (2-tailed) pada tabel output.

Kriteria pengambilan Keputusan: Apabila Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan apabila Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Uji Mann-Whitney U

- a) Pergi ke menu *Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 2 Independent Samples*
- b) Masukkan variabel nilai (*Posttest*) ke dalam kotak Test Variable List
- c) Masukkan variabel kelas ke dalam kotak *Grouping Variable*
- d) Klik *Define Groups*, masukkan kode kelompok, lalu klik *Continue*
- e) Pilih *Mann-Whitney U*

f) Klik OK

g) Perhatikan nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* pada output

Kriteria Pengambilan Keputusan: Apabila $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan apabila $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

J. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tes ini dilaksanakan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 26. Untuk soal *Pretest* dan *Posttest*, butir soal melewati 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut :

a. Uji Validitas Kepala Tim Ahli

Instrumen Tes atau butir-butir soal akan di uji validitas terlebih dahulu kepada Tim Ahli sebelum dilaksanakan pengujian di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin. Uji Validitas ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *Pretest* dan *Posttest*.

b. Penguji Validasi

Pengujian validitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS 26. Adapun prosedur yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1) Input data ke SPSS

Buka lembar kerja baru, kemudian akses menu *Variable View* untuk menetapkan nama variabel sesuai dengan nomor butir soal.

2) Pengisian Data

Masuk ke tampilan *Data View* dan masukkan data berdasarkan jawaban siswa. Pemberian skor dilakukan dengan ketentuan jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0.

3) Mengolah Data

- a) Pilih menu *Analyze – Correlate – Bivariate*
- b) Masukkan seluruh variabel butir soal serta skor total ke dalam kota *Variables*
- c) Centang opsi *Pearson, Two-tailed, dan Flag saignificant Correlations*
- d) Klik OK
- e) Hasil Uji Validitas dapat ditinjau melalui *Pearson Correlation* yang muncul pada Output.

Peneliti melaksanakan uji Validitas, terlebih dahulu melakukan Uji Ahli, uji ahli ini dilakukan dengan 1 orang dosen yaitu Bapak Tamjidnoor, S. Ag., M. Pd. I (validator 1) dan 1 orang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Ibu Ridawati, S. Pd. I. (Validator 3). Uji Ahli ini dilakukan pada seluruh instrumen tes yang berjumlah 20 soal pilihan ganda. Hasil validasi ahli akan dihitung dengan rumus persentase sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Validasi Ahli⁷

Persentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat Layak
76% - 85%	Layak
60% - 75%	Cukup Layak
55% - 59%	Kurang Layak
54%	Tidak Layak

Berdasarkan penilaian ahli terhadap instrumen yang telah dipaparkan, peneliti merangkum hasil uji validitas agar tingkat kevalidan instrumen lebih mudah dipahami. Berikut merupakan data hasil uji validitas yang dibandingkan dengan kategori kevalidan dalam tabel:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Pada Instrumen Penelitian

No.	Validator	Persentase Hasil Validasi	Tingkat Validasi	Keterangan
1	Dosen Ahli Al-Qur'an Hadits	100%	Sangat Layak	Layak Digunakan
2	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	100%	Sangat Layak	Layak Digunakan

Tabel diatas menunjukkan hasil validasi dari satu orang dosen ahli Al-Qur'an Hadits memperoleh persentase sebesar 100% dan guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits memperoleh persentase sebesar 100% dengan tingkat validitas sangat layak digunakan sebagai instrumen sehingga dapat digunakan dilapangan. Berdasarkan kedua hasil validasi yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa

⁷ Mierna Sumiati dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran KARTIKRU untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 7 (2023): 4692–98, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2334>.

instrumen penelitian dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengumpulan data lapangan setelah melalui revisi sesuai dengan masukan dari para validator.

2. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian utama dilakukan, peneliti terlebih dahulu menguji coba instrumen tes. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen agar layak digunakan dalam penelitian sesungguhnya. Pelaksanaan uji coba berlangsung di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin pada Kamis, 15 Januari 2026, dengan melibatkan 25 siswa kelas IV.

Instrumen yang digunakan berbentuk tes *Pretest-Posttest* yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Sebelum dilakukan uji coba kepada siswa, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh 2 orang ahli, yaitu Bapak Tamjidnoor, S. Ag. M. Pd. I. selaku dosen bidang pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Ibu Ridawati S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Validasi dilaksanakan untuk menilai kesesuaian materi, konstruksi soal, dan penggunaan bahasa. Kemudian hasil uji coba akan dianalisis dengan tujuan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen.

Uji Validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 dengan teknik korelasi Pearson Product Moment. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka butir soal dinyatakan tidak valid dan perlu perbaikan atau tidak digunakan dalam penelitian.

Berikut ini adalah prosedur pelaksanaan uji validitas dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 26:

- a. Buka Aplikasi SPSS versi 26
- b. Pada tab '*Variable View*', masukkan nama variabel mulai dari soal_1 hingga soal_20 serta total, kemudian atur nilai desimal menjadi 0 pada kolom '*Decimals*'. Setelah itu, beralihlah ke tab '*Data View*'.
- c. Impor seluruh data nilai dari file Excel ke dalam SPSS. Selanjutnya, pilih menu '*Analyze*', kemudian '*Correlate*', dan '*Bivariate*'
- d. Pindahkan seluruh variabel soal ke dalam kotak '*Variables*' (dapat menggunakan Ctrl+A). Pastikan *Correlation Coefficient*, *Person*, *Test of Significance* dan *Flag* terceklist.
- e. Klik OK dan data validitas akan muncul.

Tabel 3. 7 Hasil dari Uji Validitas menggunakan program SPSS

No. Soal	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,085	0,686	Tidak Valid
2	0,589	0,002	Valid
3	0,703	0,000	Valid
4	0,013	0,950	Tidak Valid
5	0,509	0,009	Valid
6	0,476	0,016	Valid
7	0,652	0,000	Valid
8	0,748	0,000	Valid
9	0,58	0,002	Valid
10	0,383	0,059	Tidak Valid
11	0,391	0,053	Tidak Valid
12	0,487	0,013	Valid
13	0,342	0,094	Tidak Valid
14	0,589	0,002	Valid
15	0,465	0,019	Valid
16	0,624	0,001	Valid
17	0,537	0,006	Valid
18	0,05	0,813	Tidak Valid
19	0,492	0,013	Valid
20	0,524	0,007	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 26, diperoleh nilai *Pearson Correlation dan Sig. (2-tailed)* untuk masing-masing butir soal. Dengan kriteria pengambilan keputusan Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka soal dinyatakan valid. Berdasarkan perhitungan uji validitas di atas, diperoleh 14 butir soal yang valid dan 6 butir soal yang tidak valid. Butir soal yang tidak valid adalah nomor 1,4,10,11,13, dan 18. Dengan demikian, Butir soal yang digunakan pada kegiatan *Pretest* dan *Posttest* dalam penelitian ini berjumlah 14 soal, yang dipilih dari total 20 soal karena telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

3. Uji Reliabilitas Soal

Pengujian reliabilitas berfungsi untuk mengukur tingkat konsistensi yang dimiliki oleh sebuah instrumen penelitian. Apabila instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik, maka hasil yang dihasilkan akan konsisten, menjadikan data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan serta merepresentasikan kondisi aktual di lapangan. Merujuk pada pendapat Twycross dan Heale, batas ambang uji reliabilitas ditetapkan pada angka 0,70. Dengan demikian, instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha yang diperoleh melebihi 0,70. Dalam studi ini, analisis reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS edisi 26 melalui prosedur berikut :

- a. Pilih *Analyze* kemudian *Scale*, dan terakhir *Reliability Analysis*
- b. Masukkan variabel soal_1, hingga soal_20 ke dalam kotak items, dengan catatan hanya item yang telah teruji validitasnya. Pastikan model yang dipilih adalah *Alpha*.

- c. Aktifkan opsi *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted)*, kemudian tekan tombol *continue* dan OK.
- d. Hasil analisis reliabilitas butir soal akan muncul pada jendela Output.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut :

Tabel 3.8. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Cronbach's Alpha	N Of item	Ket. Reliabilitas
0,864	14	Tinggi/Sangat reliabel

Hasil uji reliabilitas yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,864 pada 14 butir soal. Nilai ini melebihi ambang batas minimal 0,70, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, instrumen tes dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.